

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY
(ROE) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

TAUFIK IRFAN FARDYANTO

B 200140338

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY
(ROE) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TAUFIK IRFAN FARDYANTO

B 200140338

Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Drs. Wahyono, MA., Ak
NIDN. 0009035801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY
(ROE) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)

Oleh:

TAUFIK IRFAN FARDYANTO

B 200140338

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 9 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Wahyono, MA., Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM, Ak
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syaifuldin, MM
NIDN. 3017025701

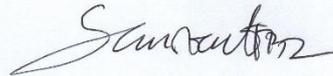
PERNYATAAN

Deangan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 mei 2019

Penulis



Taufik Irfan Fardyanto

B200140338

**PENGARUH PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON
EQUITY (ROE) DAN EARNINGS PER SHARE (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 85 perusahaan, model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis bahwa, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham, *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

Kata kunci: *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, harga saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Equity and Earning Per Share, toward stock prices in manufacturing companies listed that registered on Bursa Efek Indonesia in year 2014-2016. The approach used in this study is a quantitative approach. The method of sampling this research is the purposive sampling method. The amount of samples that used in this research are 85 companies. Model analysis of the data used multiple linear regression. Result of this studies have shown that the variable Net Profit Margin has psitive effected on the stock prices, Return On Equity has positive effected on the stock prices and Earning Per Share has positive effected on the stock prices.

Keywords: Net Profit Margin, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Ketersediaan dana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan suatu usaha atau industri. Sumber dana dapat diperoleh dengan menjual saham di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena menjadi salah satu sumber pembayaran eksternal dalam dunia usaha. Pasar modal juga menjadi tempat investasi bagi investor dalam maupun luar negeri. Di pasar modal Indonesia diperdagangkan sekuritas jangka panjang antara lain saham biasa dan saham preferen, obligasi perusahaan dan obligasi konversi, obligasi Negara, waran, kontrak opsi dan reksa dana (Tandelilin , 2010 :30). Pasar modal juga dapat menjadi salah satu indikator peningkatan dan kemajuan ekonomi suatu negara, karena dengan adanya pasar modal masyarakat luas juga dapat menjadi investor ataupun pemilik saham dan secara makro ekonomi merupakan pemerataan pendapatan. Selain itu pasar modal juga memberikan ketersediaan dana bagi perusahaan dan akhirnya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Menurut Sri Hermuningsih (2012:3) peran pasar modal sebagai lembaga perantara (intermediaries) keuangan selain bank, memberikan peluang para pemodal berpartisipasi pada kegiatan bisnis yang menguntungkan (investasi). Selain itu semakin mempermudah kegiatan bisnis mendapatkan dana dari pihak luar dalam rangka perluasan usaha (ekspansi). Pasar modal juga memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dari kegiatan

keuangan dan memungkinkan para pemegang surat berharga memperoleh likuiditas dengan menjual surat berharga yang dimiliki kepada pihak lain.

Pasar modal mempunyai beberapa jenis yaitu pasar perdana (*Primary Market*) merupakan penawaran saham sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder oleh perusahaan yang menerbitkan saham kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan. Kemudian terdapat pasar sekunder (*secondary market*) yang merupakan perdagangan saham setelah pasar perdana. Pasar ketiga (*third market*) merupakan tempat diperdagangkannya saham dan sekuritas diluar bursa. Selanjutnya yaitu pasar keempat (*fourth market*) merupakan pasar yang hanya terdapat pemodal satu dengan yang lainnya (Sunariyah.2011:13).

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Regulasi yang semakin mempermudah para pelaku di pasar modal itulah yang harus disadari dan harus dimanfaatkan oleh para pelaku di dalam pasar modal. Agar dapat menjadi pandangan untuk melakukan transaksi dengan perencanaan yang baik yang nantinya mampu memberikan return yang baik pula, sehingga bagus untuk pertumbuhan perusahaan.

Seorang investor dalam berinvestasi melalui saham harus mempertimbangkan mengenai harga saham. Pengertian harga saham sendiri adalah harga selembor saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal pada saat tertentu (Hutami, Rescyana Putri (2012)). Harga saham

yang relatif stabil dan pergerakan yang cenderung naik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan memberikan keuntungan untuk berinvestasi didalamnya (Sari,Lili Angga dan Santoso, Bambang Hadi, 2017). Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebut juga faktor fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. faktor eksternal adalah faktor non fundamental yang biasanya bersifat makro seperti politik,keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan rumor – rumor ataupun isu - isu yang sengaja digulirkan untuk mengambil keuntungan dari situasi tersebut (Nirawati, 2003: 105).

Nilai sebuah saham sesungguhnya ditentukan oleh kondisi fundamental suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan (Nirawati, 2003: 105).

Beberapa faktor fundamental yang peneliti akan bahas adalah *Net Profit Margin* (NPM) ,*Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan *Return of Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik

perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi Menurut Mardiyanto (2009: 196). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2001, 233).

penelitian yang berjudul analisis Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food Dan Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012) oleh Elis Darnita (2014). Hasil Penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian relevan selanjutnya, dilakukan oleh Azis Muhamad Subhan (2016) yaitu, meneliti pengaruh, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial.

Ahmad Darmawan dan Rika Purbasari (2017) mengemukakan Pengaruh *Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham. Hasil pengujian menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham Sedangkan *Net Profit Margin Dan Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Phaksy Panuntas, Mohamad Rafki Nazar, Djusnimar Zultilisna (2018) tentang Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Equity, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil peneltian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat *research gap*, maka dari itu peneliti mengambil variabel – variabel yang memiliki *research gap* tersebut untuk meneliti kembali. Sehingga penelitian ini akan diberi judul **Pengaruh *Net Profit Margin (NPM),Return On Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016).**

2. METODE

2.1.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling* dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014 - 2016, perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2014 - 2016, perusahaan yang melaporkan laporan keuangan berturut – turut pada periode 2014 – 2016, perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti secara berturut – turut dan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan satu mata uang rupiah.

2.2.Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh melalui studi pustaka, yaitu melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, buku literatur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 (www.idx.co.id).

2.3.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), jurnal, artikel tulisan ilmiah dan catatan media cetak lainnya serta laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan harga saham. Harga saham itu sendiri adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan (Jogiyanto, 2008 : 143)

Harga saham = harga penutupan lima hari setelah terbitnya laporan keuangan

Dalam penelitian ini, peneliti menganggap bahwa terbitnya laporan keuangan sama dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan oleh auditor.

2.4.2 Variabel Independen

1) *Net profit margin* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar Net Profit Margin berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya - biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. (Weston dan Copeland, 1998). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2014:200).

2) *Return On Equity*

Menurut Riyadi (2006: 155) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting

bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula.

3) *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Yanti & Suryanawa, 2013). Laba per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. EPS sama dengan dividen saham umum dibagi jumlah lembar saham umum.

2.5 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 ROE + \beta_3 EPS + e$$

Keterangan:

HS = Harga saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

NPM = Net Profit Margin

ROE = Return On Equity

EPS = Earning Per Share

e = Residual (variabel kesalahan)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *net profit margin*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

	B	t	Sig
(Constant)	1227,796	2,254	,025
NPM	-108,972	-2,097	,037
ROE	71,809	3,027	,003
EPS	11,688	107,862	,000

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari hasil regresi tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$HS = 1227,796 - 108,972 \text{ NPM} + 71,809 \text{ ROE} + 11,688 \text{ EPS} + e$$

3.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
NPM	-108,972	-2,097	1,969	0,037	H_1 diterima
ROE	71,809	3,027	1,969	0,003	H_2 diterima
EPS	11,688	10,864	1,969	0,000	H_3 diterima

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa:

- a. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,097 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $-2,097 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,027 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $3,027 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga H_2 diterima yang artinya variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,283 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $10,864 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

3.3 Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Berikut adalah hasil pengujian statistik F :

Tabel 3
Hasil Uji Statistik F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
54,252	3,032	,000 ^b	Berpengaruh secara simultan

Sumber : Hasil Analisis Data 2019

Tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar 54,252. Berdasarkan tabel F dengan nilai signifikansi (α) = 0,05; vektor 1 (numerator) $k-1$ yaitu $3-1 = 2$ dan vektor 2 (denominator) $n-k$ yaitu $251-3 = 248$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 0,051. Nilai F_{hitung} 54,252 lebih besar daripada $F_{tabel} = (6,231 > 3,051)$ dengan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa model regresi sudah tepat atau *fit of goodness*.

3.4.Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilainya mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen..

Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,390	7749,07622

Sumber : Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R² adalah sebesar 0,390 menunjukkan bahwa 39,0% variabel harga saham yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel *Net Profit*, dan *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Sedangkan sisanya yaitu 61,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

3.5.PEMBAHASAN

3.5.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *NPM* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05 sehingga H₁ diterima yang berarti *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. *NPM* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai *NPM* semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan. Hal itu juga menunjukkan perusahaan mampu menekan biaya – biaya dengan baik. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan, sehingga para investor akan terdorong untuk menambahkan nominal modal pada perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012), Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra dan Treesje Runtu (2016) Abdurrahman, M. Agus Salim dan Afi Rachmat Slamet (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

3.5.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 diterima yang berarti *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi. ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. ROE yang juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara net income dengan total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Siamat, 2003:274). Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Azis Muhamad Subhan (2016) dan Rizky Roesminiyati, Agus Salim dan Ratna Wijaya Daniar Paramita (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

3.5.3 Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang berarti EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Suatu perusahaan yang mempunyai rasio EPS semakin tinggi berarti investor akan menerima *earning* yang semakin besar, sehingga peningkatan EPS

tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham perusahaan di pasar. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Bagyo Tri Atmojo, Rina Arifati dan Abrar (2016) Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi (2016) dan Pebrianti Ginting dan Dr. Kornel Munthe (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) *Earning Per Share* (EPS), terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016, ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,097 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $-2,097 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan Variabel *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,027 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $3,027 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga H_2 diterima yang artinya variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,283 dan t_{tabel} sebesar 1,969, maka $10,864 > 1,969$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas, seperti menambahkan ruang lingkup selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Riset selanjutnya diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
- 3) Peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode waktu yang dimungkinkan dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Pratama dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)* jurnal akuntansi :Vol.2 no.1 juni 2014.
- Ahmad Darmawan dan Rika Purbasari. 2014. *Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham.* ISSN: 2337-6112 Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis : Vol. 5 No. 1 2017.
- Alfian Phaksy, Mohamad Rafki dan Djusnimar Zultilisna. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate*

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018.

Azis Muhamad Subhan. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011* Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016.

Bagyo Tri Atmojo, Rina Arifati dan Abrar. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Dividen Per Share, Earning Per Share, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)* Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T., dan H. M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.

Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. *Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010*. Jurnal Nominal Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.

Gerald Edsel, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 – 114

Hanafi, M. M. dan Abdul H. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat

Mohamad Gani Ghonio. 2017. *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*

Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015. Jurnal Profita Edisi 4 Tahun 2017

Nur Aminah, Rina Arifati dan Agus Supriyanto. 2016. *Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016.

Rizky R, Agus Salim dan Ratna. 2018. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. ISSN : 2622-3031 Jurnal Progress Conference Vol. 1, No. 1, Agustus 2018

Rescyana Putri Hutami. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010* Jurnal Nominal Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.

Silvy Anita, M. Agus Salim dan Budi Wahono. 2016. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016)*. .E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma.

Setyorini, Maria M Minarsih dan Andi Tri Haryono. 2016. *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)*. Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 20

Sartono Agus. 2010. *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995